



Dedicated:

Journal of Community Services (Pengabdian kepada Masyarakat)

<https://ejournal.upi.edu/index.php/dedicated/>



Library management to support three pillars of higher education

Syifa Nurul Latifah¹, Awalia Latifa Mayda Ikrimah²

¹ Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia

² Universitas Indonesia Membangun, Bandung, Indonesia

awaliaLatifa@inaba.ac.id

ABSTRACT

University libraries must be able to provide educational and informational services and support research to meet users' needs. This service, through the Pengabdian ini melalui Program Penguatan Profesional Non Kependidikan (P3KNK), carries out P3KNK activities at the Perpustakaan Institut Teknologi Nasional (ITENAS). The main objective of this P3KNK activity is to gain direct experience in the world of work in libraries, both in service and in library collection management, applying knowledge learned during lectures and adapting to the library work environment. This service activity was carried out at the ITENAS Library over 35 working days, spanning three stages: pre-implementation, implementation, and post-implementation. This activity has successfully supported the management of the ITENAS Library through circulation services, library material processing, final project media transfer, weeding, stocktaking, and library promotion. Good library management can increase visits to the library. In addition, this service faced several obstacles, which were resolved during the P3KNK activity.

ARTICLE INFO

Article History:

Received: 19 Nov 2025

Revised: 23 Apr 2026

Accepted: 10 May 2026

Publish online: 5 Jun 2026

Keyword:

college library; library development; library management

Open access

Dedicated: Journal of Community Services (Pengabdian kepada Masyarakat) is a peer-reviewed open-access journal

ABSTRAK

Perpustakaan perguruan tinggi harus mampu menyediakan kebutuhan edukasi dan informasi serta menunjang riset untuk memenuhi kebutuhan pemustaka. Pengabdian ini melalui Program Penguatan Profesional Non Kependidikan (P3KNK) melaksanakan kegiatan P3KNK di Perpustakaan Institut Teknologi Nasional (ITENAS). Tujuan utama kegiatan P3KNK ini adalah memperoleh pengalaman langsung di dunia kerja di perpustakaan, baik dari segi pelayanan maupun pengelolaan koleksi perpustakaan, menerapkan ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan, serta beradaptasi dengan lingkungan kerja perpustakaan. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Perpustakaan ITENAS selama 35 hari kerja, mencakup tiga tahapan yaitu pra-pelaksanaan, pelaksanaan kegiatan, serta pasca-pelaksanaan. Kegiatan ini telah berhasil mendukung pengelolaan Perpustakaan ITENAS melalui layanan sirkulasi, pengolahan bahan pustaka, alih media tugas akhir, weeding, stock opname, serta promosi perpustakaan. Melalui pengelolaan perpustakaan yang baik dapat meningkatkan kunjungan pemustaka ke perpustakaan. Selain itu, dalam pengabdian ini juga menghadapi beberapa kendala sebagai bagian dari tantangan yang diselesaikan selama kegiatan P3KNK.

Kata Kunci: pengelolaan perpustakaan; pengembangan perpustakaan; perpustakaan perguruan tinggi

How to cite (APA 7)

Latifah, S. N., & Ikrimah, A. L. M. (2026). Implementation of the three pillars of higher education through library management. *Dedicated: Journal of Community Services (Pengabdian kepada Masyarakat)*, 4(1), 51-62.

Peer review

This article has been peer-reviewed through the journal's standard double-blind peer review, where both the reviewers and authors are anonymised during review.



Copyright

2026, Syifa Nurul Latifah, Awalia Latifa Mayda Ikrimah. This an open-access is article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0) <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original author, and source are credited. *Corresponding author: awaliaLatifa@inaba.ac.id

INTRODUCTION

Perpustakaan memiliki peranan penting dalam mendukung kegiatan pendidikan dengan memberikan pelayanan dan penyediaan bahan pustaka bagi masyarakat. Perpustakaan terbagi menjadi berbagai jenis dan memiliki tujuan yang berbeda-beda (Azzahro, 2024; Fauzi, 2022). Salah satu jenis perpustakaan yakni perpustakaan perguruan tinggi yang sudah di atur dalam Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2024 tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi bahwa *“Perpustakaan Perguruan Tinggi adalah perpustakaan yang merupakan bagian integral dari kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan berfungsi sebagai pusat sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang berkedudukan di Perguruan Tinggi”*. Lebih lanjut, tujuan utama perpustakaan perguruan tinggi yakni untuk membantu perguruan tinggi memenuhi perannya dalam pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat (Julianty, 2025; Manaf, 2022). Hal ini sejalan dengan Tridharma Perguruan tinggi yang terdapat pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Bab 1 Pasal 4.

Perpustakaan perguruan tinggi harus mampu menyediakan kebutuhan edukasi dan informasi serta menunjang riset dalam memenuhi kebutuhan pemustaka (Fadilla, 2025). Selain itu, perpustakaan perguruan tinggi dapat menjadi ruang bagi mahasiswa untuk meningkatkan kegiatan akademik (Indriyani et al., 2024). Hal ini tentunya, perlu didukung dengan pengelolaan perpustakaan yang baik melalui penyediaan layanan, sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan akademik, serta sumber daya manusia yang kompeten dalam bidang perpustakaan (Hutapepa et al., 2023; Ramadhan, 2023). Kualitas layanan yang baik tentunya akan berpengaruh terhadap pemustaka. Semakin sering pemustaka menggunakan layanan perpustakaan, semakin baik pula perpustakaan tersebut (Kiram et al., 2025). Dalam mengupayakan kualitas layanan prima pada perpustakaan, perlu didukung oleh sumber daya kompeten dalam pengelolaan perpustakaan (Mutiarani et al. 2022). Sebagaimana hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa pengelolaan perpustakaan di sekolah dipengaruhi oleh kompetensi sumber daya manusia (Haryono et al., 2023; Raharjo, 2024).

Pengabdian ini hadir sebagai bentuk implementasi dari penelitian terdahulu dengan lokasi pengabdian yang berbeda, serta memfokuskan pengabdian pada bidang pelayanan perpustakaan dan bidang pengelolaan koleksi. Berdasarkan latar belakang tersebut, pengabdian ini melalui Program Penguatan Profesional Non Kependidikan (P3KNK) memilih tempat pelaksanaan di Perpustakaan Institut Teknologi Nasional yang berlokasi di lingkungan kampus ITENAS. Tujuan utama kegiatan P3KNK ini adalah untuk memperoleh pengalaman langsung di dunia kerja di perpustakaan, baik dari segi pelayanan maupun pengelolaan koleksi perpustakaan, menerapkan ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan, serta beradaptasi dengan lingkungan kerja perpustakaan. Pada artikel ini diuraikan secara detail berbagai aktivitas pengelolaan perpustakaan, seperti kegiatan di layanan sirkulasi, pengolahan bahan pustaka, alih media tugas akhir, *weeding*, *stock opname*, dan promosi perpustakaan. Artikel ini diharapkan dapat memberikan informasi yang komprehensif dan bermanfaat bagi para pembaca, khususnya mahasiswa, dosen, dan pustakawan.

Literature Review

Layanan Sirkulasi

Kegiatan layanan sirkulasi mencakup berbagai layanan yang dirancang untuk mendukung kebutuhan pemustaka dalam mengakses dan mengelola koleksi perpustakaan. Layanan-layanan tersebut meliputi layanan peminjaman dan pengembalian buku, yang memungkinkan mahasiswa, dosen, dan staf akademik untuk meminjam bahan pustaka sesuai dengan ketentuan yang berlaku (Suida, 2023). Selain itu, terdapat layanan keanggotaan yang bertujuan untuk mendaftarkan dan mengelola data anggota perpustakaan, sehingga mereka dapat memanfaatkan fasilitas yang tersedia secara optimal. Melalui layanan ini, biasanya pemustaka dapat dibuatkan kartu anggota yang berfungsi untuk meminjam buku di perpustakaan (Zakiyyah *et al.*, 2023).

Pengelolaan Koleksi

Kegiatan ini ditujukan untuk memudahkan proses pencarian dan temu kembali buku yang dibutuhkan pemustaka (Nadipa, 2023). Pengelolaan koleksi perpustakaan mencakup kegiatan entri data, *labelling*, menyampul buku, mengubah data buku, dan memperbaiki buku dengan rincian berikut.

1. Kegiatan entri data buku merupakan proses pencatatan buku menggunakan suatu sistem untuk pengolahan koleksi, seperti Senayan Library Management System (SLiMS) (Aini *et al.*, 2022; Fani & Rukmana, 2022). Dalam entri data buku, ada beberapa data bibliografi yang perlu diisi yaitu judul buku, pengarang, edisi, eksemplar, jenis bahan pustaka, ISBN, penerbit, tahun terbit, tempat terbit, deskripsi fisik buku seperti nomor halaman dan ukuran buku, seri, klasifikasi buku menggunakan skema Dewey Decimal Classification (DDC), nomor panggil buku, subjek dan bahasa, terakhir adalah pemberian *cover* buku dengan cara mencari *cover* dalam format png untuk diunggah sehingga tampilan pada *Online Public Access Catalog* (OPAC) terlihat gambar *cover* buku (Fransiska, 2023).
2. Kegiatan *labelling* merupakan penempelan label pada punggung buku dengan mencetak terlebih dahulu label dari SLiMS yang sudah otomatis terdapat nomor panggil, yaitu nomor klasifikasi, tiga huruf awal pengarang, huruf pertama pada judul buku, dan *barcode* yang memudahkan layanan sirkulasi (Fransiska, 2023).
3. Kegiatan menyampul buku merupakan kegiatan untuk menjaga dan merawat buku agar tahan lama dan tidak mudah rusak, dengan menggunakan sampul berbahan plastik dan selotip (Fransiska, 2023).
4. Kegiatan mengubah data buku merupakan kegiatan untuk memperbarui buku-buku yang masih menggunakan nomor panggil lama, buku dengan data bibliografinya tidak lengkap, buku referensi yang diubah menjadi buku yang bisa dipinjam, dan semua perubahan tersebut dilakukan di SLiMS (Fransiska, 2023).
5. Kegiatan memperbaiki buku yang rusak atau restorasi buku, seperti perbaikan jilid yang lepas dari bukunya, perbaikan halaman yang sobek, perbaikan sampul yang rusak atau robek. Hal ini diperbaiki oleh dua pihak, yaitu pihak internal, dengan melakukan perbaikan buku yang mudah diperbaiki, seperti jilid yang lepas diperbaiki dengan menggunakan lem.

Alih Media Bahan Pustaka

Penggunaan media berbentuk fisik seiring dengan kemajuan teknologi sudah tidak efisien untuk penyimpanan, pencarian, dan pemanfaatan tugas akhir. Kemajuan teknologi mendorong perpustakaan perguruan tinggi untuk bertransformasi dalam pengelolaan tugas akhir mahasiswa. *E-repository* yang dikembangkan oleh masing-masing perpustakaan perguruan tinggi akan mendukung keterbukaan akses terhadap informasi (Hartono, 2022). Selain itu, penghimpunan tugas akhir mulai dilakukan secara digital dengan cara mahasiswa mengirimkan tugas akhirnya dalam bentuk *soft file* melalui email. Kemudian, untuk tugas akhir mahasiswa yang masih berbentuk fisik, biasanya dilakukan alih media untuk mempermudah akses dan penyimpanan. Alih media tugas akhir dilakukan dengan memindai dokumen fisik menggunakan *scanner*. Setelah itu, dokumen yang sudah berbentuk digital disimpan di *database* perpustakaan, kemudian diorganisasikan berdasarkan jurusan dan tahun pembuatan tugas akhir mahasiswa, dan pada akhirnya diunggah ke *website* khusus tugas akhir perpustakaan.

Weeding

Kegiatan ini melibatkan proses penyeleksian koleksi buku yang sudah tidak relevan atau rusak untuk dipisahkan dari koleksi utama. Kegiatan ini bertujuan memastikan koleksi perpustakaan tetap relevan dengan kebutuhan pemustaka (Antara, 2024). Selain itu, kegiatan ini dapat memberikan ruang kosong di rak-rak perpustakaan, sehingga menghemat anggaran untuk menambah rak (Suryadi, 2022). Buku-buku yang dipilih untuk *weeding* kemudian dibersihkan dari debu dan disimpan di lemari khusus yang diberi nomor klasifikasi serta disusun berdasarkan kelasnya sehingga memudahkan pencarian apabila ada pemustaka yang masih membutuhkan. Meskipun dipisahkan, biasanya buku-buku ini tetap dapat diakses melalui sistem layanan tertutup. Layanan ini merupakan layanan di mana pemustaka tidak bisa mengambil koleksi perpustakaan dari rak, tetapi pemustaka hanya bisa menyampaikan judul buku yang dibutuhkan dan pustakawan akan mengambilkan buku yang dibutuhkan pemustaka tersebut (Syiafullah, 2024). Kegiatan ini bertujuan untuk menjaga kualitas koleksi buku yang sudah lama namun informasinya tetap digunakan, selain itu, meningkatkan efisiensi layanan, dan memberikan kemudahan bagi pemustaka dengan sistem layanan tertutup ini (Putra & Komara, 2022; Putri et al., 2023).

Stock Opname

Stock opname merupakan kegiatan pemeriksaan dan pendataan ulang koleksi perpustakaan yang dilakukan oleh bagian pengolahan koleksi, namun pada pelaksanaannya juga melibatkan setiap staf perpustakaan. Kegiatan ini biasanya dilakukan setahun sekali. Tujuan kegiatan *stock opname* di perpustakaan adalah untuk memastikan apakah jumlah koleksi yang ada di rak sesuai dengan yang tercantum dalam sistem perpustakaan (Rahman, 2025). Kegiatan *stock opname* dilakukan pada setiap koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan dengan menutup sementara layanan perpustakaan, kecuali layanan pengembalian dan perpanjangan koleksi (Ardiansah et al., 2022; Komara & Hadiapurwa, 2023). Pelaksanaan *stock opname* diawali dengan persiapan, yaitu dengan melakukan pembagian tugas pada setiap staf pada saat kegiatan *stock opname*. Kemudian, dilakukan pengecekan terhadap setiap koleksi oleh masing-masing staf dengan cara memindai *barcode* nomor inventaris menggunakan alat *scanner* melalui aplikasi SLiMS pada menu inventarisasi (Aswarina, 2024).

Promosi Perpustakaan

Promosi perpustakaan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan minat pemustaka terhadap berbagai layanan, fasilitas, serta koleksi yang tersedia, sehingga mereka dapat memanfaatkannya secara optimal (Dari & Zulaikha, 2023; Tahabu *et al.*, 2023). Kegiatan promosi ini dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya melalui pembuatan dan penyebaran konten menarik di media sosial, khususnya Instagram (A'yunnina & Rofifah, 2024; Ikrimah *et al.*, 2023). Konten yang dibuat mencakup informasi mengenai layanan perpustakaan, tutorial penggunaan sistem peminjaman, pengenalan koleksi terbaru, serta berbagai kegiatan dan program yang diadakan oleh perpustakaan. Selain itu, perpustakaan dapat memanfaatkan fitur interaktif seperti *story* dan *reels* untuk berkomunikasi langsung dengan pemustaka serta menjawab pertanyaan seputar layanan. Melalui strategi promosi ini, diharapkan mahasiswa dan *sivitas akademika* lebih aktif dalam mengakses dan memanfaatkan fasilitas perpustakaan untuk mendukung kebutuhan akademik mereka.

METHODS

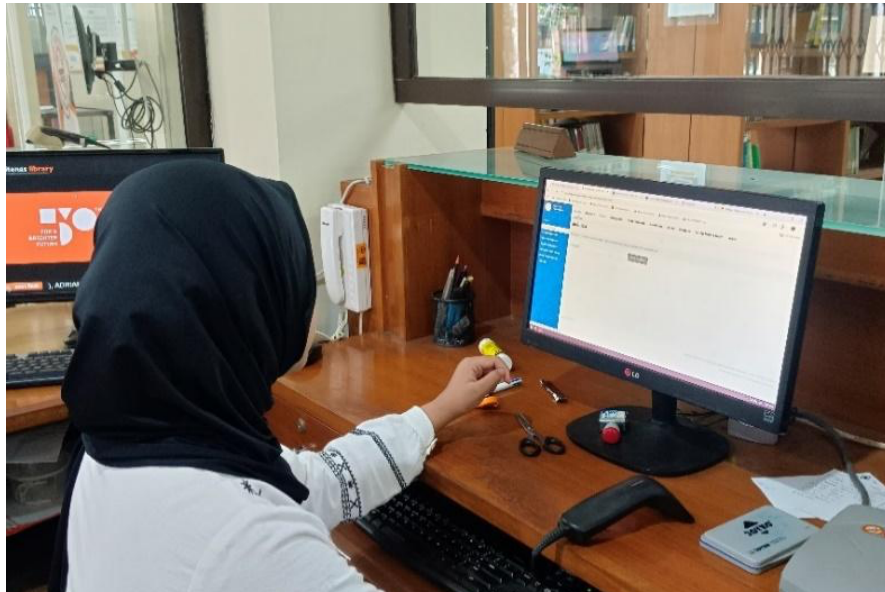
Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Perpustakaan ITENAS selama 35 hari kerja. Kegiatan ini mencakup tiga tahapan, yaitu pra-pelaksanaan, pelaksanaan, dan pasca-pelaksanaan. Adapun ketiga tahapan ini dipaparkan sebagai berikut.

1. Pra-pelaksanaan: Pada tahapan ini dilakukan observasi dan mengurus administrasi untuk kegiatan pengabdian. Sebelum melaksanakan kegiatan, pihak Perpustakaan ITENAS memberikan arahan dan memperkenalkan sistem kerja di tempat mereka.
2. Kegiatan pelaksanaan: Bentuk kegiatan yang dilakukan yaitu 1) Melaksanakan kegiatan layanan sirkulasi; 2) Melaksanakan kegiatan pengelolaan koleksi; 3) Melaksanakan kegiatan alih media tugas akhir; 4) Melaksanakan kegiatan *weeding*; 5) Melaksanakan kegiatan *stock opname*; dan 6) Melaksanakan kegiatan promosi perpustakaan.
3. Kegiatan pasca pelaksanaan: Pada kegiatan ini dilakukan seminar hasil magang dengan memaparkan *slide* salindia yang berisi informasi terkait keberhasilan program yang telah kami jalankan. Dalam presentasi ini, dijelaskan capaian utama, proses pelaksanaan, serta tantangan yang dihadapi.

RESULTS AND DISCUSSION

Pelaksanaan kegiatan Layanan Sirkulasi

Kegiatan dalam layanan sirkulasi di Perpustakaan ITENAS mencakup berbagai layanan yang dirancang untuk mempermudah pemustaka dalam mengakses dan mengelola koleksi perpustakaan. Layanan tersebut meliputi peminjaman dan pengembalian buku, layanan keanggotaan, pengajuan surat keterangan bebas pinjam, penyerahan tugas akhir mahasiswa, kegiatan *shelving* buku, serta layanan koran digital (Si-Randi). Dalam melayani pemustaka yang ingin meminjam, mengembalikan, dan memperpanjang peminjaman buku melalui sistem automasi perpustakaan yang telah diterapkan. Perpustakaan ITENAS menggunakan SLiMS sebagai sistem automasi utama dalam pengelolaan layanan sirkulasi (lihat: **Gambar 1**).



Gambar 1. Kegiatan Layanan Sirkulasi
Sumber: Pengabdian, 2025

Melalui sistem ini, proses peminjaman dan pengembalian buku menjadi lebih efisien karena setiap transaksi dapat dilakukan dengan cepat menggunakan pemindaian *barcode* pada kartu anggota dan koleksi buku (Aini *et al.*, 2022; Fani & Rukmana, 2022). Setelah buku yang dikembalikan menumpuk di meja sirkulasi, pustakawan bertugas menyusun kembali buku-buku tersebut ke rak berdasarkan sistem klasifikasi DDC agar tetap tertata rapi dan mudah ditemukan oleh pemustaka (Fransiska, 2023). Selain itu, kegiatan ini membantu pengunggahan koran digital di situs web Perpustakaan ITENAS sebagai salah satu layanan inovatif untuk memberikan akses informasi terkini kepada pengguna secara daring.

Pengelolaan Koleksi

Kegiatan pengelolaan koleksi yang dilaksanakan di Perpustakaan ITENAS mencakup berbagai proses yang bertujuan untuk memastikan koleksi perpustakaan tetap terkelola dengan baik dan dapat diakses oleh pemustaka secara optimal. Beberapa kegiatan utama dalam pengelolaan koleksi meliputi digitalisasi tugas akhir mahasiswa, yaitu proses mengubah dokumen cetak ke dalam format digital agar dapat diakses dengan lebih mudah melalui sistem perpustakaan. Setelah proses digitalisasi selesai, tugas akhir tersebut diunggah ke dalam sistem *Electronic Theses and Dissertations* (ETD) yang memungkinkan pemustaka untuk mencari dan membaca karya ilmiah secara daring. Selain itu, dilakukan juga entri data buku ke dalam SLiMS untuk mencatat informasi bibliografi buku baru agar dapat diakses melalui katalog perpustakaan.

Proses pengelolaan koleksi meliputi pemberian nomor inventaris, entri data bibliografi, klasifikasi berdasarkan DDC, pelabelan buku, serta penyusunan buku sebelum buku tersedia untuk peminjaman (Fransiska, 2023). Tidak hanya itu, kegiatan perbaikan buku juga menjadi bagian penting dari pengelolaan koleksi, di mana buku yang mengalami kerusakan, seperti halaman sobek atau sampul rusak, diperbaiki agar tetap dapat digunakan oleh pemustaka. Melalui kegiatan pengelolaan koleksi yang sistematis ini, perpustakaan dapat menjaga kualitas serta ketersediaan bahan pustaka, baik dalam bentuk cetak maupun digital, guna mendukung kebutuhan akademik sivitas akademika ITENAS (Hutapepa *et al.*, 2023; Ramadhan, 2023).

Alih media tugas akhir

Alih media tugas akhir dilaksanakan sebagai upaya Perpustakaan ITENAS untuk memberikan kemudahan akses bagi sivitas akademika dalam memperoleh referensi akademik secara daring. Melalui proses ini, tugas akhir yang sebelumnya hanya tersedia dalam bentuk cetak dapat diakses dalam format digital melalui sistem perpustakaan. Proses alih media dimulai dengan pemindaian dokumen cetak, di mana setiap halaman dikonversi ke format PDF agar lebih mudah dibaca dan disimpan secara elektronik. Setelah proses digitalisasi selesai, *file* tersebut kemudian diunggah ke dalam sistem ETD Perpustakaan ITENAS, sehingga mahasiswa, dosen, dan peneliti dapat mencari serta mengakses tugas akhir dengan lebih praktis melalui jaringan internet (Hartono, 2022). Melalui penerapan alih media ini, perpustakaan tidak hanya memperluas jangkauan akses informasi tetapi juga berkontribusi dalam preservasi koleksi akademik, memastikan bahwa karya ilmiah mahasiswa tetap terdokumentasi dan dapat dimanfaatkan oleh kalangan sivitas akademika lainnya.

Weeding untuk sistem layanan tertutup perpustakaan

Proses *weeding* dilakukan sebagai langkah strategis untuk meningkatkan efisiensi layanan perpustakaan, baik dari segi pengelolaan ruang penyimpanan maupun kemudahan pencarian bahan pustaka. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa koleksi yang tersedia di perpustakaan tetap relevan, terawat, dan mudah diakses oleh pemustaka (Antara, 2024). *Weeding* diperlukan sebab terdapat sejumlah koleksi di rak umum yang sudah terlalu tua dan berisiko mengalami kerusakan akibat usia serta intensitas pemakaian. Meskipun kondisi fisiknya mulai menurun, isi buku-buku tersebut masih memiliki nilai informasi yang tinggi dan sering dicari oleh pemustaka. Oleh karena itu, buku-buku yang telah diseleksi dalam proses *weeding* dipindahkan ke rak koleksi tertutup.

Di mana buku mendapatkan perawatan ekstra agar tetap dapat digunakan dalam jangka waktu yang lebih lama. Kegiatan *weeding* diawali dengan pembersihan buku dari debu dan kotoran, kemudian dilanjutkan dengan proses penyusunan ulang berdasarkan sistem klasifikasi. Hal ini dilakukan agar koleksi tetap terorganisir dengan baik dan memudahkan pustakawan dalam menemukan buku ketika ada pemustaka yang membutuhkannya. Koleksi ini berada di rak tertutup. Pemustaka yang ingin meminjam buku tersebut tidak dapat mengambilnya langsung dari rak, melainkan harus menghubungi pustakawan di layanan sirkulasi. Setelah menerima permintaan, pustakawan akan mencari dan memberikan buku yang dibutuhkan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan (Syiafullah, 2024).

Stock Opname

Kegiatan *stock opname* di Perpustakaan ITENAS dilaksanakan selama tiga hari sebagai bagian dari upaya pemeliharaan dan validasi koleksi perpustakaan. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk memastikan bahwa jumlah koleksi buku yang ada di rak sesuai dengan data yang tercatat dalam sistem automasi perpustakaan. Adanya *stock opname* menyebabkan perpustakaan dapat mengidentifikasi buku yang hilang, salah tempat, atau rusak, sehingga pengelolaan koleksi dapat dilakukan secara lebih akurat dan efisien (Rahman, 2025). Kegiatan ini membutuhkan keterlibatan seluruh pustakawan dalam proses pendataan seluruh buku di perpustakaan. Selama *stock opname* berlangsung, layanan perpustakaan ditutup sementara untuk memastikan kelancaran proses pemeriksaan dan pencocokan data.



Gambar 2. Kegiatan *Stock Opname*
Sumber: Pengabdian, 2025

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan pembagian tugas kepada pustakawan dan peserta magang, di mana setiap orang diberi tanggung jawab untuk mendata buku di rak tertentu. (lihat: **Gambar 2**) Proses pendataan dilakukan dengan memindai barcode inventaris yang terdapat pada setiap buku menggunakan pemindai khusus yang terhubung langsung dengan SLIMS, sistem automasi perpustakaan yang digunakan di ITENAS.

Promosi Perpustakaan

Dalam upaya melaksanakan promosi perpustakaan, dibuat konten *reels* Instagram yang menampilkan berbagai layanan dan fasilitas yang tersedia di Perpustakaan ITENAS dengan konsep yang mengikuti tren media sosial yang sedang populer. Melalui pendekatan ini, diharapkan konten dapat lebih menarik perhatian pemustaka, terutama mahasiswa yang aktif menggunakan Instagram, serta mampu meningkatkan kesadaran mereka terhadap berbagai layanan yang dapat dimanfaatkan di perpustakaan (A'yunnina & Rofifah, 2024). Dalam pembuatan konten, memilih untuk menampilkan berbagai fasilitas unggulan yang tersedia di perpustakaan, mulai dari koleksi buku yang beragam, ruang baca yang nyaman, hingga area spesifik seperti Chinese Corner, yang menyediakan koleksi literatur terkait budaya dan bahasa Mandarin serta tempat baca yang nyaman. Selain itu, diperkenalkan fasilitas teknologi yang mendukung kenyamanan pemustaka, seperti komputer yang dapat digunakan untuk OPAC dan dapat dimanfaatkan secara bebas oleh pemustaka, serta layanan hiburan berupa TV yang memungkinkan pemustaka untuk menonton Netflix dan Disney+ sebagai sarana relaksasi setelah menyelesaikan aktivitas akademik

Discussion

Kegiatan ini telah berhasil mendukung pengelolaan Perpustakaan ITENAS melalui layanan sirkulasi, pengolahan bahan pustaka, alih media tugas akhir, *weeding*, *stock opname*, serta promosi perpustakaan. Melalui pengelolaan perpustakaan yang baik dapat meningkatkan kunjungan pemustaka ke perpustakaan. Hal ini didukung oleh penyediaan fasilitas Perpustakaan ITENAS yang mendukung fungsi rekreasi, seperti TV yang dilengkapi Netflix dan Disney+ (Noh, 2022; Sifahumaria, 2025). Selama

menjalankan pengabdian di Perpustakaan ITENAS terdapat beberapa kendala teknis yang cukup menghambat kelancaran pekerjaan, terutama dalam proses entri data buku serta pengunggahan tugas akhir ke sistem ETD. Salah satu kendala utama yang dialami yakni kinerja komputer yang sering mengalami *lagging*, sehingga memperlambat proses kerja dan mengakibatkan tugas yang seharusnya bisa selesai lebih cepat menjadi tertunda. Selain itu, koneksi internet di ruang pengolahan tergolong lambat, sehingga proses pengunggahan dokumen ke dalam sistem menjadi lebih lama daripada yang seharusnya.

Untuk mengatasi kendala ini, diambil beberapa langkah alternatif agar pekerjaan tetap dapat diselesaikan dengan lebih efisien. Salah satu solusi yang diterapkan yakni melakukan *refresh* secara berkala pada komputer yang digunakan supaya kinerjanya tetap optimal dan tidak mengalami *lagging* yang berlebihan. Selain itu, dicoba menggunakan jaringan internet kabel (LAN) sebagai pengganti Wi-Fi sebab koneksi LAN cenderung lebih stabil dan cepat dibandingkan dengan jaringan nirkabel. Melalui alternatif ini, proses entri data dan pengunggahan *file* tugas akhir dapat berjalan lebih lancar, sehingga mengurangi keterlambatan dalam sistem perpustakaan. Berdasarkan hal tersebut, dapat diketahui bahwa pustakawan harus kompeten untuk mendukung layanan prima perpustakaan (Mutiarani *et al.* 2022; Zein *et al.*, 2023). Sebagaimana hasil penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa pustakawan berpengaruh terhadap pengelolaan perpustakaan (Haryono *et al.*, 2023; Raharjo, 2024).

CONCLUSION

Program pengabdian ini memberikan pengalaman berharga dalam memahami dan mengaplikasikan berbagai aspek pengelolaan perpustakaan perguruan tinggi, seperti layanan sirkulasi, pengelolaan koleksi, digitalisasi tugas akhir, *stock opname*, hingga promosi perpustakaan melalui media sosial. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis dalam menggunakan sistem automasi perpustakaan tetapi juga memperluas wawasan mengenai manajemen perpustakaan secara profesional dan mendukung tercapainya Tri Dharma Perguruan Tinggi. Meskipun dalam pelaksanaannya menghadapi beberapa kendala sebagai tantangan yang perlu dihadapi. Selain itu, melalui kegiatan ini dipahami pentingnya kerja sama tim, ketelitian dalam pengelolaan data, serta inovasi dalam promosi layanan perpustakaan untuk meningkatkan keterlibatan pemustaka. Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan pengalaman yang sangat bermanfaat, baik dalam aspek keilmuan, keterampilan teknis, maupun profesionalisme di dunia kerja.

AUTHOR'S NOTE

Penulis menyatakan bahwa tidak ada konflik kepentingan terkait publikasi artikel ini. Penulis menegaskan bahwa data dan isi artikel bebas dari plagiarisme.

REFERENCES

- A'yunnina, Q., & Rofifah, L. (2024). Systematic literature review: Promosi perpustakaan di era digital melalui media sosial. *Libraria: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 13(1), 11-24.
- Aini, Q., Rukmana, E. N., & Rohman, A. S. (2022). Penerapan aplikasi Senayan Library Management System (SLiMS) dalam pengelolaan bahan pustaka di perpustakaan sekolah. *Bibliotika: Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi*, 6(1), 43-56.
- Antara, I. P. S. (2024). "Weeding collection" sebagai langkah strategis dalam pengelolaan relevansi koleksi digital dan fisik di perpustakaan. *Media Sains Informasi dan Perpustakaan*, 4(2), 63-69.
- Ardiansah, A., Komara, D. A., & Halimah, L. (2022). Evaluation of the library management program as a learning resources with discrepancy model. *Curricula: Journal of Curriculum Development*, 1(1), 87-100.
- Aswarina, D. (2024). Pemanfaatan SLiMS dalam kegiatan stock opname di Perpustakaan Pusat IAIN Curup. *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*, 3(1), 40-51.
- Azzahro, S. N. (2024). Professional strengthening program for librarians at the regional library. *Dedicated: Journal of Community Services (Pengabdian kepada Masyarakat)*, 3(2), 601-612.
- Dari, S. W., & Zulaikha, S. R. (2023). Pengaruh promosi perpustakaan melalui media sosial Instagram terhadap minat kunjung pemustaka di Perpustakaan Universitas Mercu Buana Yogyakarta. *Al-Kuttab: Jurnal Kajian Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan*, 5(1), 21-30.
- Fadilla, N. P. (2025). Practice-based community service through P3NKK internship at Telkom University Open Library. *Dedicated: Journal of Community Services (Pengabdian kepada Masyarakat)*, 3(2), 637-652.
- Fani, Z. A., & Rukmana, E. N. (2022). Penelitian penerapan SLiMS dalam pengolahan perpustakaan pada database Google Scholar: Sebuah narrative literature review. *Informatio: Journal of Library and Information Science*, 2(1), 29-42.
- Fauzi, H. (2022). Pengelolaan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar. *At-Ta'lim: Kajian Pendidikan Agama Islam*, 4(2), 52-65.
- Fransiska, A. (2023). Penataan koleksi bahan pustaka di Perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya sebagai upaya mempermudah menemukan kembali buku yang diperlukan oleh pemustaka. *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*, 2(3), 218-229.
- Hartono, H. (2022). Representasi demokrasi informasi sebagai strategi pengembangan perpustakaan dalam ekosistem digital studi teoritis pendekatan dalam membangun open access pada perpustakaan perguruan tinggi di Malang. *Unilib: Jurnal Perpustakaan*, 13(1), 21-32.
- Haryono, D., Indriyani, I., & Rivai, A. (2023). Pengelolaan Perpustakaan Provinsi Sulawesi Tengah. *The Indonesian Journal of Politics and Policy (IJPP)*, 5(1), 199-214.
- Hutapepa, E. A. B., Siregar, U. A., Sasmita, F. D., & Yusniah, Y. (2023). Jaringan kerjasama perpustakaan perguruan tinggi. *Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting*, 3(1), 444-452.

- Ikrimah, A. L. M., Hadiapurwa, A., Rullyana, G., & Komara, D. A. (2023). The role of library facilities and infrastructure in increasing visitor visits. *Literatify: Trends in Library Developments*, 4(2), 94-110.
- Indriyani, M. S. T. M. F. S., Safri, T. M., & Fajarni, S. (2024). Kajian kompetensi pustakawan terhadap pemenuhan aksesibilitas penyandang disabilitas di perpustakaan perguruan tinggi. *Journal Homepage*, 26(1), 42-54.
- Julianty, N. A. (2025). Library management implementation training at ITENAS library. *Dedicated: Journal of Community Services (Pengabdian kepada Masyarakat)*, 3(2), 613-624.
- Kiram, S., Oktavia, E., & Subiyantoro, S. (2025). Penerapan knowledge management dalam pengembangan layanan perpustakaan perguruan tinggi. *Alacrity: Journal of Education*, 5(1), 738-750.
- Komara, D. A., & Hadiapurwa, A. (2023). Improving literacy of junior high school students through revitalization of library in kampus mengajar IV activities. *Dwija Cendekia: Jurnal Riset Pedagogik*, 7(1), 143-152.
- Manaf, S. (2022). Studi tentang layanan perpustakaan di perguruan tinggi keagamaan. *Jurnal Dewantara*, 13(1), 46-63.
- Mutiarani, R., Yoanda, S., & Gunaidi, A. (2022). Analisis kendala penerapan automasi perpustakaan di Perpustakaan Perguruan Tinggi Bina Sriwijaya Palembang. *JUPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi)*, 7(2), 271-280.
- Nadipa, T. (2023). Pengelolaan bahan pustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuk Linggau. *Hypothesis: Multidisciplinary Journal of Social Sciences*, 2(2), 316-327.
- Noh, Y. (2022). The analytic study of librarian-user and importance-satisfaction on the use factor of complex cultural space in library. *Library Hi Tech*, 40(6), 1532-1566.
- Putra, R. M., & Komara, D. A. (2022). Peran perpustakaan Provinsi Kalimantan Barat sebagai sumber belajar dalam melestarikan naskah kuno. *Inovasi Kurikulum*, 19(1), 99-108.
- Putri, S. A., Khadijah, U. L. S., Rodiah, S., CMS, S., Rukmana, E. N., & Khoerunnisa, L. (2023). Kegiatan preservasi bahan pustaka di Perpustakaan Ikopin University. *LibTech: Library and Information Science Journal*, 4(1), 1-14.
- Raharjo, R. P. (2024). Pengelolaan perpustakaan sekolah. *Millatuna: Jurnal Studi Islam*, 1(1), 58-70.
- Rahman, S. H. A. (2025). Kajian kualitatif kegiatan stock opname Perpustakaan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, dan Informasi*, 9(2), 357-366.
- Ramadhan, R. (2023). Pengelolaan perpustakaan digital di Badan Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Pustaka Budaya*, 10(1), 21-31.
- Sifahumaria, N. (2025). Internship students practice in library services at Dinas Arsip dan Perpustakaan (Disarpus) of Bandung City. *Dedicated: Journal of Community Services (Pengabdian kepada Masyarakat)*, 3(2), 685-696.
- Suaida, S. (2023). Analisis manajemen pengendalian kualitas layanan sirkulasi dengan perspektif Total Quality Management (TQM) di Perpustakaan Umum Kota Solok. *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam*, 2(1), 31-40.

- Suryadi, A. (2022). Proses dan tahapan pengembangan koleksi (collections development) perpustakaan. *Al-Kuttab: Jurnal Kajian Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan*, 4(1), 53-61.
- Syaifullah, M. F. (2024). Pengolahan layanan perpustakaan di SD Negeri 04 Gumay Talang. *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*, 3(1), 1-11.
- Tahabu, N., Adam, A., Silawane, N., Hamatae, F., & Ladika, S. S. (2023). Strategi promosi Perpustakaan (IAIN) Ternate untuk mendorong mahasiswa menggunakan layanan perpustakaan. *Juanga: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan*, 9(2), 71-81.
- Zakiyyah, F. N., Sukaesih, S., Lusiana, E., & Rukmana, E. N. (2023). Layanan pembuatan kartu keanggotaan dan layanan tandon berbasis sistem automasi INLISLite pada Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Bandung. *Al-Kuttab: Jurnal Kajian Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan*, 5(2), 44-56.
- Zein, D. N., Hadiapurwa, A., Wulandari, Y., & Komara, D. A. (2023). Implementation of monitoring and evaluation of BPI Bandung high school library. *Tibanndaru: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 7(2), 156-167.